

ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH WEB SERIES RAMADHAN “KELUARGA HIJRAH”

Safira Maudina¹ dan Yono¹

¹ Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun
Bogor Jl. Sholeh Iskandar, Kedung Badak, Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16162
Email: Maudysafira18@gmail.com

Abstract

Web series is a serial format that is broadcast on a medium that is currently developing called Web Tv. For example, Web TV, which is currently developing almost all over the world, is YouTube and Vimeo. Web series usually have a duration of about 5 (five) to 10 (ten) minutes in each episode. So that web series usually have a clearer storyline and conflict with strong story roots, making the audience more aware of the plot in the story. So many web series today are created to convey a message. Like one of the Ramadan web series entitled "Hijrah Family" which is produced by a Muslim film maker. This web series tells the story of Dani, who has just returned from abroad and is surprised to see his family move all over and his family invites Dani to learn to re-recognize Islam and draw closer to Allah SWT. This study aims to determine the meaning of advice using the semiotic analysis theory of Roland Barthes' method, as well as how the da'wah message in it uses denotation, connotation, and myth meanings found in the findings of the meaning of advice in the hijrah family web series. Based on the analysis that has been done in the hijrah family web series, there are 19 scenes that contain the meaning of advice. In each scene, there are symbols that have different messages of advice. From the overall meaning, it can be concluded that advising each other for goodness is an obligation on every Muslim.

Keywords: *Web Series; The Message of Da'wah; The Analysis of The Semiotic*

Abstrak

Web series adalah format acara berseri yang ditayangkan di sebuah medium yang saat ini sedang berkembang bernama Web TV. Contohnya Web TV yang saat ini sedang berkembang hampir di seluruh dunia yaitu youtube dan vimeo. *Web series* biasanya di setiap episodenya berdurasi sekitar 5 (lima) hingga 10 (sepuluh) menit. Sehingga *web series* biasanya memiliki jalan cerita dan konflik yang lebih jelas dengan akar cerita yang kuat membuat penonton lebih paham alur dalam ceritanya. Maka banyak *web series* saat ini dibuat untuk menyampaikan pesan. Seperti salah satu *web series* ramadhan berjudul “keluarga hijrah” yang di produksi oleh film maker muslim. *Web series* ini menceritakan tentang Dani yang baru pulang dari luar negeri kaget melihat keluarganya hijrah semua dan keluarganya mengajak Dani untuk belajar mengenal kembali agama Islam serta mendekatkan diri kepada Allah SWT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya makna nasihat dengan menggunakan teori analisis semiotika metode Roland Barthes, serta bagaimana pesan dakwah didalamnya yang tatarannya menggunakan makna denotasi, konotasi dan mitos yang ada dalam temuan makna nasihat di dalam *web series* keluarga hijrah. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam *web series* keluarga hijrah terdapat 19 adegan yang mengandung makna nasihat. Pada setiap adegan terdapat simbol-simbol yang memiliki pesan nasihat yang berbeda-beda. Dari keseluruhan makna yang di dapat disimpulkan bahwa saling menasihati untuk kebaikan itu adalah kewajiban pada setiap umat muslim.

Kata Kunci: *Web Series; Pesan Dakwah; Analisis Semiotik*

1. Pendahuluan

Tayangan film saat ini sangat berpengaruh sekali dalam berbagai bidang. Karena media perfilman sangat banyak menarik perhatian, apalagi di masa pandemi, masyarakat banyak yang bosan jika dirumah tidak ada aktivitas apapun maka masyarakat akan mengalihkan kegiatannya untuk menonton film. Film adalah media untuk penyampaian sebuah pesan untuk penontonnya (Asri, 2020). Tayangan film, sinetron, ftv ataupun web series yang banyak sekali ditayangkan di media sosial, karena tayangan di media sosial sangat berpengaruh besar terhadap masyarakat di kehidupan sehari-hari. Hal tersebut di sebabkan karena adanya kebutuhan seperti pendidikan, informasi, teknologi, berita, hiburan dan pengetahuan. Oleh karena itu tayangan film saat ini banyak ditayangkan di media informasi seperti *youtube*.

Film adalah media yang saat ini paling menarik dan populer, dimana didalamnya terkandung audio dan visual. Pembuat film saat ini banyak yang mencurahkan sebuah pesan, sehingga pesan itu bisa tersampaikan oleh penonton, sehingga penonton tidak perlu membaca atau mendengarkan di radio karena di sebuah film sudah ada keduanya (Asri, 2020). Pada saat ini banyak film yang digunakan untuk media dakwah, karena fungsi film adalah sebagai media penyampaian pesan atau *tabligh*.

Sedangkan dakwah merupakan suatu kegiatan yang melibatkan sebuah proses penyampaian ajaran islam kepada objek dakwah untuk kejalan yang lebih baik kedepannya (Nurathari Jannah, 2020). Dakwah bukan hanya upaya penyampaian pesan tentang ajaran islam, melainkan juga untuk mengubah pola pikir manusia sehingga bisa berjalan kearah hidup yang lebih berkualitas. Berdakwah itu wajib bagi setiap umat muslim, seperti yang telah di perintahkan dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104, yaitu:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Ali Imran: 104)

Dalam konsepsi Islam (Muhaemin, 2017) Perkembangan teknologi saat ini berkembang dengan sangat cepatnya, Perkembangannya sangat amat pesat di bidang teknologi komunikasi yang semestinya bisa disikapi secara proaktif. Dengan munculnya era *cyber*, sudah selayaknya dipandang sebagai peluang dan tantangan untuk mewujudkan bagaimana dakwah Islam yang lebih efektif, efisien, dan mengglobal ini. Era *cyber* yang ditandai dengan banyaknya masyarakat di dunia yang menggunakan internet sebagai media komunikasi dan sumber rujukan yang merupakan tantangan dan peluang bagi para pelaku dakwah itu sendiri. Salah satu alternatif dalam berdakwah melalui media dakwah yang cukup efektif yaitu

menggunakan media film, karena kemajuan teknologi saat ini pemanfaat pada media film sangat efektif dengan seiringnya perkembangan film di Indonesia sangat meningkat sehingga para kreatif film banyak yang memproduksi karya terbaiknya. Banyak karya yang dihasilkan dan banyak pula karya yang menjadi media dakwah untuk menyebarkan pesan agama di dalam karyanya sehingga banyak kreatif film yang mengangkat kisah-kisah keseharian masyarakat tanpa melupakan *value* dalam karyanya yang terkandung sebuah kaidah-kaidah agama, motivasi hidup dan tidak pula untuk menghibur masyarakat.

Tayangan film islami saat ini banyak sekali, salah satu film islami sebagai media dakwah yaitu film Dalam Mihrab Cinta, Salah satu karya yang diangkat dari novel Habiburrahman El Shirazy dimana film ini menggambarkan realitas *religious* yang menggunakan media film sebagai dakwahnya dan film religi yang menjadi fenomena sehingga menarik perhatian masyarakat saat itu, yaitu film ayat-ayat cinta. Film yang di adaptasi pada novel yang menjadi best seller karya Habiburrahman El Shirazy yang ditulisnya dalam keadaan kaki yang patah. Merupakan film religi yang memiliki 19 ide cerita film yang terinspirasi dari Al-Qur'an surat Az-Zukhruf ayat 67, yaitu:

الْمُتَّقِينَ إِلَّا عَدُوًّا لِبَعْضٍ بَعْضُهُمْ يَوْمَئِذٍ لِلْآخِلَاءِ

Artinya: “Orang-orang yang suka saling mencintai satu sama pada hari kiamat akan bermusuhan kecuali orang-orang yang bertakwa” (Arifuddin, 2017)

Salah satu media film yang saat ini banyak di buat para kreatif film atau *movie maker* adalah web series. Web series merupakan sebuah video yang berkelanjutan yang tayang dalam waktu yang sudah di tentukan. Biasanya web series tayang di berbagai channel youtube para kreator-kreator luar maupun dalam negeri. Saat ini banyak web series yang menayangkan unsur-unsur *religious* sehingga bisa dapat di harapkan menjadi salah satu contoh untuk kehidupan bermasyarakat, sehingga masyarakat memiliki akhlak yang baik. Web series biasa disebut dengan film pendek yang dapat memberikan pengaruh besar kepada seseorang karena banyak terjadi ketika seseorang menonoton sebuah film pada proses *decoding* terjadi, seseorang sering menyamakan kepribadiannya dengan salah satu pemeran film. Melihat pengaruh film sangat besar kepada seseorang yang sedang menontonnya, maka manfaat film dijadikan sebagai media berdakwah, karena keunikan film sebagai media dakwah ini antara lain secara penyuguhan yang tampak hidup yang dapat berlanjut dengan keunggulan yang dimiliki dalam efektifitasnya terhadap penonton, banyak hal abstrak dan samar-samar dan sulit diterangkan dengan kata-kata sehingga dapat disuguhkan kepada khalayak lebih baik dan efisien dengan media ini akan tetapi dalam sebuah film atau web series dengan struktur film yang bertema kan religi tersebut harus di telaah kembali secara substansial apakah pesan yang disampaikan dalam film tersebut sesuai dengan makna religi agama, bukan pembiasaan ataupun reduksi dalam nilai agama. Sehingga masyarakat harus cermat dalam memilih dan memilah sebuah sajian informasi pada sebuah film karena

banyak masyarakat yang kurang pemahamannya dalam isi pesan dakwah yang di sampaikan pada web series atau film regili yang di tontonnya.

Web Series yang penulis akan analisis pesan dakwah yang terkandung makna sabar, bersyukur dan saling menasehati adalah web series ramadhan yang mana saat ini sangat banyak menginspirasi para penonton khususnya penonton youtube. Pada saat bulan Ramadhan Film Maker Muslim membuat salah satu web series yaitu Keluarga Hijrah. Web Series Ramadhan Keluarga Hijrah adalah web series yang tayang setiap seminggu sekali setiap hari rabu menjelang sahur selama bulan ramadhan yang diproduksi oleh film maker muslim di channel youtube, yang memuat pesan dan nilai dakwah dengan menceritakan tentang Dani yang baru pulang dari luar negeri dan mendapati keluarganya Hijrah semua. Dia merasa terasing di keluarganya. Saat ini dia merasa bahwa Agama hanya untuk dirinya dan pertama dipublikasikan tanggal 12 mei 2019.

2. Metodologi

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini tidak terjun langsung kelapangan dalam proses pengumpulan data, akan tetapi mengumpulkan data dengan menggunakan observasi secara mendalam atau dengan mengumpulkan data berupa buku-buku sebagai sumber data seperti *journal*, buku, al-Qur'an, Hadist maupun hasil penelitian terdahulu. Subjek dari penelitian ini yaitu Channel Youtube Film Maker Muslim, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah dialog dan adegan visual dari Web Series Ramadhan, sedangkan unit analisisnya adalah pesan dakwah Yang berjudul Keluarga Hijrah hasil garapan dari Film Maker Muslim. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode analisis semiotika dengan menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Alex Sobur menyatakan bahwa analisis semiotika merupakan ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, dan seluruh kebudayaan sebagai tanda (Sobur, 2013).

Maka dengan itu alasan penulis menggunakan metode ini adalah mengamati sebuah pesan dakwah dalam web series ramadhan yang berjudul keluarga hijrah yang ditayangkan di channel youtube film maker muslim melalui berbagai tanda-tanda atau lambang-lambang yang secara konvensional yang memiliki arti. Karena pada dasarnya, penayangan sebuah film atau web series dibangun semata-mata dengan tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Selain itu, gambar yang dinamis dalam sebuah film atau web series, merupakan ikonis bagi realitas yang dinotasikannya. Maka, teori semiotika Roland Barthes, memfokuskan gagasan semiotiknya terhadap tanda, yang meliputi penanda dan petanda, aspek denotasi dan konotasi, serta mitologi atau mitos untuk dapat mengetahui makna pesan dakwah apa saja yang tergantung dalam web series tersebut, akan tetapi penulis mengkhususkan pesan dakwah dengan makna nasihat yang terdapat dalam web series ramadhan yang berjudul keluarga hijrah produksi film maker muslim.

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk dapat mengetahui pesan dakwah yang mengandung makna nasihat pada web series yang berjudul keluarga hijrah produksi film maker muslim. Peneliti mengamati setiap adegan dalam episode 1 hingga 5. Dimana dalam web series tersebut peneliti menemukan banyak adegan yang terkandung makna nasihat. Dalam penyajian datanya, peneliti mengkategorikan sebuah visual, dialog atau audio yang menandakan adanya sebuah pesan dakwah yang mengandung makna nasihat, teknik pengambilan gambar dan memaparkan hasil penyajian data yang peneliti temui tentang adegan makna nasihat yang ditemukan.

Episode 1



Gambar 1. Adegan pertama

Dalam Episode pertama peneliti menemukan 3 (tiga) adegan yang bermakna nasihat. Pada gambar adegan pertama di menit ke 1 per 20 detik Ketika sang supir bertanya kepada Dani mengenai “ketika diluar negeri apakah masih suka jaga sholatnya?” Dani yang menghela napas menandakan bahwa tidak suka ditanya hal itu pun menjawab bahwa “sholat itu kan urusan saya dengan tuhan bukan dengan bapak” akan tetapi dengan tersenyum sang supir taxi menjawab “tapikan sesama muslim kita harus saling mengingatkan”. Dari adegan ini memberikan pesan makna nasihat seorang supir taxi yang mengingatkan tentang sholat kepada sesama umat muslim.



Gambar 2. Adegan kedua

Pada gambar adegan kedua di 3 menit 14 detik memperlihatkan adanya stiker yang ditempelkan di depan pintu. Dari pengambilan gambar tersebut menandakan bahwa mengingatkan seseorang untuk mengucapkan salam saat masuk kedalam rumah.



Gambar 3. Adegan ketiga

Pada gambar adegan ketiga di 5 menit 54 detik memperlihatkan adanya makna nasihat disini dari dialog ayah yang menanyakan Dani mengenai sholat magrib. Dari adegan tersebut menandakan pesan untuk saling mengingatkan agar mengerjakan sholat. Karena seseorang yang mengingatkan sholat itu mendapatkan pahala apalagi orang tua harus atau wajib mengingatkan anaknya untuk mengerjakan rukun islam yang kelima yaitu sholat.

Adapun makna denotasi, konotasi, dan mitos (episode 1) dijelaskan pada penelitian ini. Denotasi; Pada gambar adegan pertama memperlihatkan supir taxi yang sedang berada di dalam mobil menggunakan baju kemeja berwarna *cream*. Adegan ini supir taxi online terlihat sedang mengajak Dani berkomunikasi sebagai penumpang dengan memperlihatkan ekspresi tersenyum. Gambar adegan kedua Dani yang baru sampai rumah melihat di depan pintu rumahnya ada stiker yang bertuliskan “Jangan lupa ucapkan salam”. Sedangkan adegan terakhir di episode ini menggambarkan Ayah yang menggunakan peci putih dan baju koko sedang berbicara pada Dani. Selanjutnya konotasi; *Type of shot* pada gambar adegan pertama diatas menggunakan teknik pengambilan gambar *Medium close up* semua. Dalam gambar pertama memperlihatkan ekspresi supir taxi yang tersenyum dan bertanya pada Dani mengenai sholatnya ketika Dani berada di luar negeri. Dalam gambar kedua memperlihatkan gambar stiker pada pintu mengenai mengucapkan salam. Dalam gambar ketiga menggambarkan ayah yang menanyakan sudah atau belum sholat magrib. Dari ketiga adegan itu bermakna nasihat karena setiap adegan memiliki nasihat yang berbeda-beda. Mengingatkan sesama umat muslim itu penting dalam hal apapun untuk kebaikan pastinya. Terakhir adalah mitos; Mitos yang digambarkan dalam setiap adegan adalah nasihat. Nasihat di adegan pertama adalah mengingat di antara para pemeluk Islam. Dari instruksi adegan pertama kita dapat belajar bahwa kita harus mengingatkan sesama Muslim setiap hari tentang kebaikan agar kita selalu dalam lindungan Allah swt. Makna nasehat pada adegan kedua yang bisa kita ambil adalah menyapa. Setiap muslim selalu mengamalkan apa yang Allah perintahkan, terutama mengucapkan salam, salam yang sangat bernilai untuk meneguhkan keimanan di dalam hati. Sedangkan pada adegan ketiga mengandung makna nasehat tentang tata tertib shalat. Dalam adegan ini, pelajaran yang bisa kita petik adalah tentang orang tua yang masih mengingatkan mereka untuk berdoa. Padahal sholat sudah menjadi kewajiban yang harus kita lakukan karena ketika seseorang berhenti sholat, itu adalah dosa besar karena sholat adalah andalan agama. Namun, sebagai umat Islam, kita juga harus mengingatkan teman-

teman kita, orang-orang terdekat kita untuk membaca doa lima waktu, dengan lembut meminta mereka yang mengingatkan untuk mendapatkan pahala.

Episode 2



Gambar 4. Adegan pertama

Dalam episode kedua peneliti menemukan 6 (enam) adegan yang mengandung makna nasihat dalam bentuk visual, dialog dengan teknik pengambilan gambar yang berbeda. Dalam Adegan gambar pertama di durasi 57 detik tayangan di mulai memperlihatkan ayah yang mengingatkan kembali kepada Dani mengenai sholat magrib. Dalam adegan ini menandakan adanya nasihat atau mengingatkan mengenai sholat yang tidak boleh ditinggal.



Gambar 5. Adegan kedua

Dalam adegan gambar yang kedua di durasi 1 menit 13 detik memperlihatkan ayah yang sedang memulai nasihat untuk selalu bersyukur atas nikmat yang Allah berikan sehingga dibulan ramadhan tahun ini Dani bisa berkumpul bersama-sama dirumah. Sedangkan adegan gambar ketiga di durasi 2 menit 20 detik ayah yang mengingatkan untuk keluarganya atas nikmat makanan malam ini yang sudah di siapkan oleh bunda tercinta. Dalam adegan ini menandakan adanya nasihat yang diberikan ayah untuk selalu bersyukur dengan semua yang sudah Allah berikan seperti jasmani dan rohani dalam diri kita.



Gambar 6. Adegan ketiga-keempat

Pada adegan selanjutnya di gambar ke empat di durasi 2 menit 26 detik menggambarkan Dani yang sedang mengambil makanan terlebih dahulu di

ingatkan oleh ayahnya untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum makan. Dalam adegan ini menandakan bahwa ayah yang menasehati untuk membaca doa sebelum makan itu penting.



Gambar 7. Adegan kelima

Dalam adegan ke lima di durasi 2 menit 57 detik menandakan nasihat ayah untuk membangunkan anaknya Dani agar ikut dengannya sholat subuh berjamaah di masjid.



Gambar 8. Adegan keenam

Dalam adegan keenam di durasi 9 menit 30 detik menandakan adanya makna nasihat karena Dani yang menanyakan tentang keluarganya yang sudah hijrah kepada adiknya Sasha. Dalam dialog Sasha mengungkapkan bahwa “mengingatkan kebaikan itu kewajiban tanpa harus ada paksaan”.

Adapun makna denotasi, konotasi, dan mitos (episode 2) dijelaskan pada penelitian ini. Denotasi; Pada gambar adegan pertama hingga keempat memperlihatkan ayah, bunda, sasha dan Dani yang berada diruang makan untuk melakukan makan malam bersama. Di adegan ke lima ayah yang sedang membangunkan anaknya Dani untuk sholat subuh berjamaah ke masjid. Sedangkan adegan keenam menunjukkan waktu di pagi hari yang saat itu Sasha adiknya ingin membangunkan Dani karena sehabis sholat subuh Dani belum terlihat keluar dari kamarnya untuk sarapan pagi, akan tetapi ketika Sasha dikamarnya Dani melihat abangnya ini sudah rapih dan ingin pergi dan dalam adegan gambar diatas memperlihatkan Sasha dan Dani yang sedang berbicara. Selanjutnya konotasi; *Type of shot* pada episode kedua menggunakan teknik pengambilan gambar yang berbeda. dalam gambar pertama memperlihatkan Ayah yang sedang bertanya kembali untuk sholat sehingga adegan tersebut dalam dialog diatas menandakan makna tentang mengingatkan ibadah. Pada gambar kedua dan ketiga dalam dialog ayah yang mengajak untuk bersyukur itu termasuk adanya makna nasihat. Pada gambar keempat dalam dialog ayah yang menegur Dani untuk tidak makan dahulu sebelum membaca doa, pada adegan tersebut saja sudah menandakan adanya makna nasihat. Dalam gambar adegan kelima memperlihatkan ayah yang sedang membangunkan anaknya dan adanya dialog untuk mengajak ke masjid agar sholat subuh berjamaah itu

menandakan adanya sebuah pesan dakwah yang bermakna nasihat. Terakhir adalah mitos; Dalam episode kedua ini memuat mitos atau pesan yang dimaksudkan untuk menjadi nasehat. Nasehat pada paragraf dua setiap adegan mengandung arti nasehat yang berbeda. Adegan pertama melibatkan dewan pemujaan doa. Sholat merupakan salah satu rukun Islam yang kelima, kewajiban menunaikan sholat terletak pada Al-Qur'an Surah Bayyinah ayat kelima artinya: itu adalah agama yang baik. Pelajaran yang dapat kita petik dari makna adegan pertama adalah jangan tinggalkan sholat karena orang yang tidak sholat tidak akan beruntung dalam hidupnya dan jika kita mengingat sholat akan ada cahaya, petunjuk dan keselamatan untuk hari itu. dari penghakiman. Adegan selanjutnya artinya nasehat untuk mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan kepadamu, sebagaimana Allah swt berfirman dalam Surah Ibrahim ayat 7 artinya: “Dan ingatlah ketika Tuhanmu telah memberi tahu kamu, lakukanlah Jika kamu bersyukur, Aku akan menambahkan) kepadamu, tetapi jika kamu tidak beriman (Rahmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat berat.” Maka yang dapat kita kutip dari Makna ini adalah peringatan berupa nasehat untuk menasehati kita agar selalu bersyukur dan tidak 'Jangan' jangan biarkan diri kita sebagai manusia merasa kurang ketika orang lain belum tentu seberuntung kita. Adegan kedua. Buku berisi tentang makna nasehat membaca doa sebelum makan. Makan untuk mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan kita dan untuk melindungi kita dari godaan setan yang mengutuk ketika kita makan.

Adegan kelima berisi makna nasihat shalat subuh berjamaah di masjid untuk laki-laki. Mendirikan shalat adalah kewajiban yang harus dipenuhi bagi semua umat Islam. Salah satunya adalah shalat Fazil yang wajib dilakukan sebelum matahari terbit, seperti dalam ayat 78 Perjalanan Malam Al-Qur'an. Ini berarti bahwa: Sholat Fazil di waktu malam dan subuh (mendirikan sholat). Itu disaksikan (oleh para malaikat). Sholat subuh sangat sulit, tetapi sholat subuh adalah kewajiban dengan keutamaan yang luar biasa. Seperti hadits yang dituturkan Buhari dan kaum muslimin, “Sesungguhnya shalat yang paling berat bagi orang munafik adalah shalat Isya dan shalat Fazil. Jika mereka mengetahui keutamaan keduanya. Akan sampai.” Pada babak kedua, gambar adegan terakhir mengandung makna peringatan untuk mengingat kebajikan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Dengan bimbingan, seseorang dapat mengontrol perilaku dan sikapnya. Dengan nasehat dan ajakannya untuk kebaikan, kita bisa berubah dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari lupa menjadi salah menjadi diingat. Menasihati seseorang belum tentu sepenuhnya dapat diterima, tetapi niat menasehati seseorang tidak diberikan karena kehendak Allah swt. Usaha setiap orang sebatas mengajak dan memberi nasehat. Diterima atau tidaknya seorang konseli tergantung pada kehendak hati dan hidayah Allah hanya kepada Allah SWT.

Episode 3



Gambar 9. Adegan pertama

Dalam episode ketiga peneliti menemukan 2 (dua) adegan saja yang mengandung makna nasihat dalam bentuk visual dan dialog dengan teknik pengambilan gambar *Medium Close Up* (MCU). Pada gambar adegan pertama dalam menit ke 5:07 Dani yang baru sampai rumah sehabis dari rumahnya dan saat itu waktu menunjukkan hari pertama sholat tarawih. Ayah Dani langsung menanyakan anaknya “Isya sudah sholat belum?” dan Dani hanya menggeleng kepala dan saat itu juga ayah menyuruh Dani dengan keras untuk mengerjakan sholat dan meminta Dani untuk doa dan minta ampun sama Allah. Dalam Adegan ini menandakan bahwa adanya makna nasihat seorang ayah yang mengingatkan anaknya untuk sholat dan berdoa kepada Allah untuk kebaikan anaknya.



Gambar 10. Adegan kedua

Pada gambar adegan yang kedua menit 7:28 dalam adegan tersebut memepelihatkan ayah, bunda dan Sasha sedang diruang makan untuk menyantap makan sahur. Saat itu bunda memaksa untuk ikut berpuasa padahal keadaannya sedang sakit. Sasha yang memberikan nasihat kepada bundanya dalam dialog yang ada pada tabel menandakan bahwa adegan ini bermakna nasihat tentang ibadah puasa untuk yang sedang sakit.

Adapun makna denotasi, konotasi, dan mitos (episode 3) dijelaskan pada penelitian ini. Denotasi; Pada adegan gambar pertama di episode ketiga memperlihatkan ayah yang sedang menegur Dani yang baru pulang dengan ekspresi wajah yang terlihat marah. Sedangkan adegan kedua dalam episode ini menggambarkan Ayah, bunda dan Sasha yang sedang bersiap untuk makan. Selanjutnya konotasi; *Type of shot* dalam gambar adegan di episode ketiga ini menggunakan teknik pengambilan gambar *medium close up*. Pada adegan pertama Ayah yang sedang menegur Dani dengan dialog yang menyuruh anaknya untuk sholat dan meminta ampun sama Allah. Dengan dialog tersebut sudah menandakan bahwa adanya nasihat seorang ayah untuk ibadah dan berdoa untuk mendekatkan diri lagi kepada Allah. Sedangkan dalam adegan kedua menggambarkan Ayah, bunda dan Sasha yang

mendengar bundanya ingin berpuasa dengan kondisi sedang sakit akhirnya Sasha memberikan nasihat dengan dialog ditabel atas bahwa orang yang sakit tidak diwajibkan atas berpuasa walaupun dibulan ramadhan maka dalam adegan ini termasuk kedalam makna nasihat. Terakhir adalah mitos; Dalam adegan ketiga ini mengandung arti nasehat. Namun nasihat setiap adegan berbeda dalam pesannya, pada adegan pertama digambarkan dengan dialog yang ada tentang doa dan pertobatan atau doa untuk pengampunan Tuhan. Himbauan kebabakan bagi Dani ini dalam hal kebaikan merupakan kewajiban orang tua yang baik dalam membesarkan anak. Kebenaran pertobatan adalah bahwa kembalinya makhluk itu kepada Tuhan adalah dengan merugikan ketaatannya. meminta ampun kepada Allah seorang hamba diterima ketika dia dengan sungguh-sungguh berjanji untuk meninggalkan dosa-dosanya yang lalu dan berjanji untuk tidak mengulangnya. Pada gambar kedua makna nasehatnya tentang puasa adalah untuk orang sakit, bagi yang sakit jika puasa memperburuk penyakitnya, hukum puasanya makruh. Makruh di sini dilarang tetapi akan ada konsekuensinya jika Anda melakukannya. Akan tetapi, mereka tetap diwajibkan untuk segera mengganti pakaiannya setelah sembuh atau setelah Ramadhan, tetapi jika orang tersebut meninggal, mereka tidak diwajibkan untuk mengganti atau mencicil, juga bukan wali atau ahli waris keluarga.

Episode 4



Gambar 11. Adegan pertama

Dalam episode keempat peneliti menemukan 4 (empat) adegan yang mengandung makna nasihat dalam bentuk visual dan dialog dengan teknik pengambilan gambar yang berbeda. Dalam adegan gambar pertama di durasi 1:19 memperlihatkan adegan makna nasihat karena adanya dialog Andri yang sedang menasehati Dani mengenai sifat dia yang tidak baik dengan berbicara halus Andri menyampaikan dalam dialog diatas bahwa “berdebat dengan orang tua juga bukan hal yang benar” dan dilanjut dengan adegan gambar kedua di durasi penayangan 3:11, Dani yang saat itu heran dan bertanya pada Andri kenapa dia bersikap biasa saja dan tidak marah bahwa Dani tidak berpuasa. Andri menjawab dengan halus. Dalam dialog dan adegan ini menampilkan makna nasihat tentang saling menghargai dan menghormati seseorang walaupun tidak sejalan dengan diri sendiri akan tetapi tidak membenarkan hal yang dilakukan oleh Dani.



Gambar 12. Adegan kedua

Dalam adegan gambar ketiga dan keempat, menunjukkan latar tempat masjid. Dimana Sasha sedang melakukan kajian keagamaan. Pada durasi 3 menit 42 detik memperlihatkan ustadzah yang sedang memaparkan kajiannya mengenai niat shalat seseorang. Terlihat dalam visual dan dialog Ustadzah saja sudah menandakan makna nasihat yang ada pada adegan tersebut. Sedangkan di menit 4:47 Ustadzah yang melihat Sasha yang tidak fokus akhirnya menanyakan keadaan Sasha sehingga Sasha bertanya mengenai cara mengajak kebaikan. Dari adegan ini saja peneliti menyimpulkan bahwa adanya makna nasihat tentang mengajak kebaikan pada seseorang.

Adapun makna denotasi, konotasi, dan mitos (episode 4) dijelaskan pada penelitian ini. Denotasi; Pada adegan gambar pertama dan kedua di episode keempat memperlihatkan Andri sebagai sahabat Dani yang sedang berbicara dengan Dani di kamar tidur Andri. Dalam adegan ketiga dan empat memperlihatkan Ustadzah dan Sasha yang berada di dalam masjid untuk kegiatan kajian keislaman. Selanjutnya konotasi; *Type of shot* pada episode keempat menggunakan teknik pengambilan gambar yang berbeda. Pada adegan pertama Andri yang sedang memberikan nasihat tentang berdebatan dengan orang tua itu tidak baik dengan dialog adegan diatas tersebut tergolong makna nasihat. Dalam adegan gambar kedua Dani yang sedang bertanya mengenai sikap Andri yang tidak marah karena tidak berpuasa sehingga Andri memberikan nasihat bahwa seseorang itu harus saling menghormati terhadap seseorang yang tidak berpuasa. Adegan gambar ketiga yaitu kegiatan kajian dan dalam adegan ini menggambarkan Ustadzah mengisi sebuah nasihat mengenai sholat dengan niat sholat. Sedangkan adegan gambar yang terakhir memperlihatkan Sasha yang sedang tidak fokus terhadap kajian tersebut membuat Ustadzah bertanya sehingga memberikan masukan mengenai hal yang sedang Sasha bingungkan yaitu cara mengajak seseorang untuk kebaikan agar bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT. Terakhir adalah mitos; Dalam episode keempat ini mengandung makna nasihat, Akan tetapi nasihat setiap adegan berbeda isi pesannya. Dalam adegan pertama makna nasihat ini mengenai perdebatan dengan orang tua. Debat merupakan kegiatan suatu argumentasi dengan tujuan untuk menyampaikan pendapat. bisa peneliti simpulkan bahwa debat anak dengan orang tua bukan suatu yang baik, bahkan masuk dalam kategori tercela. Adegan kedua bermakna nasihat mengenai pesan saling menghormati. saling menghormati dan menghargai satu sama lain dalam agama islam nasihat tersebut adalah akhlak yang mulia. Prinsip utama dalam menompang agama yaitu saling menasihati satu sama lain. Saling menghormati dan menghargai disaat bulan

puasa adalah sikap toleransi sesama umat manusia sebagai hal yang wajar. Saling menghormati tentu dibangun dengan rasa pengertian dan kebajikan. Misalnya dalam adegan ini kita bisa belajar bahwa menghargai sikap seseorang karena mungkin seseorang memiliki cara tersendiri akan tetapi kita sebagai teman harus menasehati karena rasa peduli kita untuknya agar memiliki tujuan yang sama yaitu maju dalam kebaikan yang sesuai oleh ajaran agama islam.

Adegan ketiga dalam episode ini bermakna nasihat mengenai sholat dan niat seseorang mengerjakan sholat. Dalam Islam setiap orang yang hendak melakukan ibadah harus mempunyai maksud sebelum melakukannya, akan tetapi niat seseorang dalam beribadah hendaknya untuk taat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Seperti hadits yang diriwayatkan Bukhari Muslim yaitu setiap perbuatan dengan niat dan setiap orang yang melakukannya akan mendapatkan imbalan sesuai dengan niatnya. Adegan gambar terakhir dalam episode ini terkandung makna nasihat karena pesan untuk mengetahui cara mengajak kebaikan pada seseorang. Dalam makna ini kita sebagai umat muslim ingin dan memiliki rasa peduli terhadap sesama dengan mencontohkan yang baik dan tidak dengan menggunakan lisan serta tidak boleh pula memaksa seseorang untuk mengajak kebaikan. Nasihat ini ditujukan untuk menjauhkan seseorang umat yang bersangkutan agar keluar dari kebutuhan dan tidak keluar batas ajaran agama. Maka kita sebagai muslim dianjurkan yang baik dengan rasa peduli sesama umat Allah karena dengan hal ini kita yang mengingatkan dan mengajak berbuat kebaikan akan mendapatkan pahala dengan dilandasi niat kita kepada Allah SWT.

Episode 5



Gambar 13. Adegan pertama

Dalam episode kelima peneliti menemukan 4 (empat) adegan yang mengandung makna nasihat dalam bentuk visual dan dialog dengan teknik pengambilan gambar yang berbeda. Pada gambar pertama adegan ini menandakan makna nasihat karena adanya objek dokter pada durasi saat penayangan di menit pertama 16 detik dokter yang sedang memberi nasihat kepada bunda yang ingin sekali ikut puasa bulan ramadhan tahun ini, akan tetapi dokter tidak merekomendasikan sehingga dengan dialog diatas menandakan nasihat sesama muslim mengenai anjuran untuk berpuasa pada orang yang sedang sakit.



Gambar 14. Adegan kedua

Pada gambar kedua adegan dalam 3:51 menandakan adanya makna nasihat karena dalam dialog diatas bahwa Andri yang menegur Dani untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum berbuka puasa.



Gambar 15. Adegan ketiga dan keempat

Adegan gambar yang ketiga peneliti menemukan adanya makna nasihat di durasi 7 menit 32 detik dalam adegan itu memperlihatkan Andri yang sedang memberikan nasihat mengenai silaturahmi antar sesama muslim karena Dani melihat Andri bisa akrab dengan sesama jamaah padahal baru kenal. Sedangkan pada adegan gambar yang terakhir peneliti menemukan pada durasi 7:48 memperlihatkan adegan Andri yang sedang memasukkan uang ke kotak amal dengan menutup nominal uangnya. Dani yang melihat itu mengejek Andri dan mengira infaq nya dengan nominal kecil sampai ditutupi akan tetapi Andri menjawab “Kecil bagi kita besar bagi yang membutuhkan”. Dalam adegan ini juga menandakan adanya makna nasihat mengenai sedekah.

Adapun makna denotasi, konotasi, dan mitos (episode 5) dijelaskan pada penelitian ini. Denotasi; Pada gambar pertama diatas pada episode kelima memperlihatkan dokter yang sedang memberikan arahan kepada pasien, dimana pasiennya adalah Bunda dan ayah. Dengan latar tempat berada dirumah sakit. Pada gambar adegan kedua memperlihatkan Andri dan Dani yang sedang duduk dan memegang minuman untuk berbuka puasa. Sedangkan adegan gambar ketiga dan keempat Andri dan Dani yang sedang berada di masjid untuk melakukan kegiatan sholat isya dan tarawih. Selanjutnya konotasi; *Type of shot* pada episode kedua menggunakan teknik pengambilan gambar yang berbeda. Dalam Adegan gambar pertama adanya dialog dokter yang tidak merekomendasikan pasien (bunda) untuk berpuasa dan dialog dokter diatas mengingatkan bahwa dirinya muslim dan menjalankan ibadah puasa itu dalam keadaan sakit tidak dipaksakan untuk mengerjakannya. Maka dalam hal tersebut terkandung makna nasihat tentang puasa bagi orang sakit. Dalam adegan kedua pada episode ini memperlihatkan Andri dan Dani. dimana Andri sedang mencegah Dani agar membaca doa terlebih

dahulu sebelum berbuka puasa, Dalam adegan ini sudah menggambarkan adanya makna nasihat. Dalam adegan ketiga dan empat Andri yang mengajak Dani mengerjakan sholat tarawih di masjid, Dani yang melihat Andri berbicara dengan seseorang membuatnya bertanya sehingga Andri mengucapkan bahwa silaturahmi adalah sunnah. Dalam dialog tersebut saja mengandung makna nasihat karena memberitahu kepada Dani mengenai silaturahmi. Sedangkan yang terakhir ketika Andri memasukkan uang dengan menutupi nominalnya saja termasuk makna nasihat karna mengajarkan dan memberitahukan bahwa uang yang nominal kecil bagi kita akan tetapi besar bagi orang yang membutuhkan. Terakhir adalah mitos; Dalam episode keempat ini mengandung makna nasihat, Akan tetapi nasihat setiap adegan berbeda isi pesannya. Pada adegan gambar pertama pesan nasihat mengenai puasa bagi orang sakit. Dalam surat Al-Baqarah ayat 185 yang artinya: “Dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka) maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkan itu, pada hari-hari yang lain”. Pesan yang bisa kita ambil dari ayat tersebut bahwa agama Islam tidak pernah memaksa umatnya untuk melakukan sesuatu yang akan membahaya dirinya sendiri.

Dalam adegan gambar kedua terkandung makna nasihat mengenai doa sebelum berbuka puasa. Dalam makna ini mengajarkan kita untuk jangan lupa selalu berdoa dalam keadaan apapun dan melakukan sesuatu apapun. Pada adegan ketiga adanya makna nasihat tentang silaturahmi. Silaturahmi adalah salah satu amalan umat muslim untuk menyambung tali persaudaraan. Silaturahmi termasuk akhlak terpuji yang disukai Allah swt, sebagaimana hadist yang riwayatkan oleh Imam Ali bahwa Rosulullah Saw bersabda: “maukah kalian saya tunjukkan perilaku akhlak termulia didunia dan diakhirat? Maafkan orang yang pernah menganiayamu, sambung silaturahmi orang yang memutuskanmu dan berikan sesuatu kepada orang yang telah melarang pemberianmu”. Sedangkan adegan gambar terakhir dalam episode ini mengandung makna nasihat, nasihat disini mengajarkan kita untuk bersedekah. Dalam adegan ini kita bisa mengambil pesan bahwa sedekah itu sangat penting bagi kita karena bisa membantu orang yang membutuhkan dan orang yang membantu itu akan mendapatkan pahala.

4. Penutup

Berdasarkan hasil temuan data peneliti telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, peneliti mendapatkan hasil dari tanda-tanda yang bermakna nasihat yang digambarkan dalam adegan yang ada pada web series ramadhan yang berjudul keluarga hijrah produksi film maker muslim. Nasihat disini mengandung banyak sekali pesan, seperti mengingatkan sesama muslim, mengingatkan sholat, mengingatkan untuk mengucapkan salam ketika masuk kedalam rumah, mengingatkan tentang bersyukur atas nikmat Allah SWT, tentang keutamaan dalam sholat subuh berjamaah di masjid, mengingatkan kebaikan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, tentang bertaubat, ibadah puasa bagi orang sakit, saling menghormati, perdebatan dengan orang tua, silaturahmi dan

bersedekah. Dari makna yang peneliti temukan, maka peneliti menyimpulkan dalam analisis semiotika Roland Barthes.

Makna Denotasi, konotasi dan mitos dari penelitian ini merupakan sebuah gambaran tentang satu keluarga yang sedang belajar untuk hijrah untuk mendekati diri kepada Allah. Sehingga memunculkan banyak adegan yang mengandung makna nasihat. Karena dalam web series ini banyak memberikan pesan bagi kita yang sedang belajar dalam menuju kebaikan. Sehingga mengajarkan kita untuk selalu mendekati diri kembali kepada Allah SWT dan selalu berbuat baik terhadap sesama selama masih hidup agar selalu mendapatkan Ridha dan surga-Nya Allah SWT kelak di akhirat nanti. Karena apapun yang kita lakukan di dunia baik atau buruk nanti akan mendapatkan balasan dari yang maha kuasa. Hakikatnya kita sebagai manusia hidup di dunia ini semata-mata untuk mengumpulkan pahala dan mendapatkan sebuah keridhaan dari Allah SWT.

5. Daftar Pustaka

- Arifuddin, A.F. (2017). Film sebagai media dakwah islam. *Jurnal Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 111-128.
- Asri, R. (2020). Membaca Film sebagai sebuah teks: Analisis isi film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini". *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 74-84.
- Muhaemin, E. (2017). Dakwah digital akademisi dakwah. *Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies*, 341-356.
- Nurathari Jannah, Y.A. (2020). Web series sebagai media dakwah. *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 92-111.
- Romli, A.S. (2013). *Komunikasi dakwah, pendekatan praktis*. Bandung: ASM. Romli, www.romeltea.com.
- Sobur, A. (2013). *Semiotika komunikasi*. Bandung: PT. Reamaja Rosdakarya.